

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang artinya jalan atau cara. Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan sesuai dengan yang di kehendaki.¹ Jadi metode penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini disusun metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan kancah sebenarnya. Adapun pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Al Hidayah Sadeng Semarang dengan jumlah peserta didik 167 anak yang terdiri dari kelas VII 84 anak, kelas VIII 48 anak dan kelas IX 35 anak. Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 48 anak. Waktu penelitian akan diadakan bulan Desember 2012 sampai dengan Januari 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs. Al Hidayah Semarang yang berjumlah 165 siswa terdiri dari Kelas VII 83 siswa, kelas VIII 48 siswa dan kelas IX 35

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hlm. 740.

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reika Cipta, 1993), hlm. 200.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm 118.

Siswa. Pengambilan Sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada subyek yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan karena populasi yang ada merupakan populasi heterogen.

Purposive sampling, didasarkan atas cirri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sagkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan penelitian.⁵

Dalam hal ini Dr. Suharsimi Arikunto memberi petunjuk sebagai berikut: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII MTs. Al Hidayah Sadeng Semarang yang berjumlah 48 siswa. Berdasarkan acuan di atas, maka yang menjadi sampel adalah semua populasi, yaitu 48 siswa kelas VIII MTs. Al Hidayah Sadeng Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Independent (X) / Variabel Bebas (prestasi kognisi mata pelajaran Aqidah Akhlak)

Indikator Variabel X adalah nilai kognisi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Variabel Dependent (Y) / Variabel Terikat (tingkat kompetensi afeksi peserta didik)

Indikator Variabel Y adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan stimulasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Merespon/ berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Menunjukkan suatu keyakinan atau penilaian terhadap suatu obyek, fenomena atau perilaku.
- 4) Mentoleransi kegiatan-kegiatan yang berbeda keyakinan.
- 5) Memiliki sistem nilai yang mengontrol perilaku dalam jangka waktu yang lama dan mengembangkan karakteristik sebagai gaya hidup.⁷

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Reika Cipta, 1997), hlm, 128.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reika Cipta, 1993), hlm. 120.

⁷ Yusi Riksa, *Perkembangan Peserta Didik*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam Republik Indonesia, 2009

E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan dengan memakai cara sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kumpulan data variabel, dalam bentuk tulisan ini dokumentasi dalam arti sempit, dokumentasi dalam arti luas meliputi dokumen, artikel dan sebagainya.⁸ Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi kognisi siswa.

b. Angket

Angket juga disebut metode questioner,⁹ yaitu pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan kepada peserta didik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkat afeksi peserta didik kelas VIII di MTs. Al Hidayah Sadeng Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Interview

Interview yaitu komunikasi langsung dua orang atau lebih berhadapan-hadapan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, dan juga keadaan siswa dalam hal ini langsung interview kepada Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa

F. Metode Analisis Data Penelitian

Mengadakan perhitungan nilai angka dengan menggunakan tabel frekuensi untuk setiap variabel. Dalam tahap pendahuluan ini adalah untuk memberikan penelitian angket yang dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif a dengan skor 4
- b. Alternatif b dengan skor 3
- c. Alternatif c dengan skor 2
- d. Alternatif d dengan skor 1

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1985), hlm. 137.

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1985), hlm. 138.

¹⁰ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Imiah Dasar*, (Jakarta : Reika Cipta, 1985), hlm. 174.

Untuk pengolahan data yang bersifat statistik ini, peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan *scoring* (penilaian) terhadap data hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Aqidah Akhlak dan data tentang kompetensi afeksi siswa dengan skor yang telah ditentukan, kemudian memasukkan data hasil angket ke dalam tabel per variabel tersebut.

Selanjutnya untuk menentukan kualitas prestasi kognisi mata pelajaran Aqidah Akhlak dan data tentang tingkat kompetensi afeksi peserta didik dilakukan analisis sebagai berikut:

- 1) Menentukan kualitas dan interval nilai
- 2) Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}^{11}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata variabel X (Prestasi Kognisi)

My = Rata-rata variabel Y (Kompetensi Afeksi)

N = Jumlah Data

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan koefisien “*product moment*” sebagai berikut:

- 1) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah masing-masing skor variabel Y

¹¹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), cet 17, hlm 292

¹² Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), hlm. 100

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah Kasus (*number of cases*)

2) Mencari nilai koefisien variable X terhadap Y

$(r)^2 \times 100\%$

r = Koefisien determinasi X terhadap Y

c. Analisis Lanjut

Dalam analisis ini, dilakukan untuk menginterpretasikan hasil penghitungan koefisien korelasi dengan hipotesis yang telah peneliti ajukan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melihat tabel nilai r product moment sesuai dengan jumlah sampel baik dalam signifikan 5% maupun 1%.
- 2) Membandingkan antara r_o (r hasil penelitian) dengan r_t (nilai r dalam tabel) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Apabila (r_o) sama dengan atau lebih besar daripada (r_t) maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, artinya terdapat korelasi antara prestasi kognisi mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap tingkat kompetensi afeksi peserta didik.
 - b) Apabila (r_o) lebih kecil daripada (r_t) maka hipotesis nol (H_o) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak, artinya tidak ada korelasi antara prestasi kognisi mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap tingkat kopetensi afeksi peserta didik.